

# Urgensi Pengembangan Booklet Dilengkapi Ensiklopedia Tentang Materi Bakteri Untuk Kelas X SMA

Veren Lativa<sup>1\*</sup>, Syamsurizal<sup>2</sup>, Sa'diatul Fuadiyah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

## ARTICLE INFO

Article history:  
Received 20 Mei 2021  
Revised 23 Mei 2021  
Accepted 26 Juni 2021  
Available online 25 Juli 2021

**Kata Kunci:**  
Pengembangan Media Booklet,  
Bakteri, Ensiklopedia

**Keywords:**  
Booklet Media Development,  
Bacteria, Encyclopedia

## ABSTRAK

Dalam proses belajar mengajar ditemukan kesulitan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang dipengaruhi faktor internal dan eksternal. Selain itu, peserta didik dalam memahami materi biologi. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis urgensi pengembangan media booklet dilengkapi ensiklopedia tentang materi bakteri untuk kelas X SMA. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dan penelitian studi literatur. Jenis pengumpulan data dari hasil observasi penyebaran angket kepada siswa dan guru serta hasil Penilaian Harian Peserta Didik. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan 100% setuju dalam pengembangan bahan ajar booklet dilengkapi ensiklopedia tentang materi bakteri. Total 80% peserta didik setuju dalam pengembangan bahan ajar booklet dilengkapi ensiklopedia tentang materi bakteri. Pengembangan pembelajaran *booklet* yang dilengkapi ensiklopedia tentang materi bakteri untuk menunjang proses pembelajaran biologi. Tambahan ensiklopedia akan menambah pengetahuan peserta didik dalam mempelajari materi. Maka media booklet dilengkapi ensiklopedia tentang materi bakteri untuk kelas X SMA dapat digunakan pada proses pembelajaran. Implikasi penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

## ABSTRACT

*The teaching and learning process found students' difficulties in understanding learning materials that were influenced by internal and external factors. In addition, students in understanding biological material. The purpose of this study was to analyze the urgency of developing a media booklet equipped with an encyclopedia of bacterial material for class X SMA. This type of research uses descriptive qualitative research and literature study research. The type of collection is from the results of observations of the distribution of questionnaires to students and teachers as well as the results of the Daily Assessment of Students. Based on the results of observations made 100% agree in the development of booklet teaching materials equipped with an encyclopedia of bacterial material. A total of 80% of students agree in developing the booklet teaching materials equipped with an encyclopedia on bacterial material. Development of learning booklets equipped with encyclopedias on bacterial material to support the biology learning process. Additional encyclopedias will increase students' knowledge in studying the material. Therefore, the media booklet equipped with an encyclopedia of bacterial material for class X SMA can be used in the learning process. The implications of this research are expected to help teachers and students in the learning process.*

## 1. Pendahuluan

Proses belajar mengajar adalah perubahan tingkah laku seseorang yang terjadi pada tingkatan pengetahuan, keterampilan atau sikapnya. Dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan proses belajar mengajar dibutuhkan guru yang kreatif dengan memanfaatkan media pembelajaran (Kuswanto & Radiansah, 2018). Media pembelajaran merupakan sumber belajar dalam bentuk fisik, mengandung materi instruksional yang dibutuhkan oleh guru dan peserta didik sebagai perantara dalam bahan ajar yang digunakan (Intika, 2018). Media pembelajaran membantu guru menyampaikan materi pelajaran sehingga tujuan pembelajaran tercapai (Syastra & Adam, 2017). Media pembelajaran merupakan

perangkat untuk menyampaikan informasi pesan agar proses belajar dapat dilaksanakan secara efektif (Susanto & Akmal, 2019).

Dalam proses belajar mengajar ditemukan kesulitan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang dipengaruhi faktor internal dan eksternal. Faktor internal seperti bakat, minat dan motivasi. Faktor eksternal diantaranya guru dan bahan ajar berupa buku (Gusti & Syamsurizal, 2021). Buku yang sering dijadikan sumber belajar adalah buku teks yang berisikan materi terlalu padat, kurang menarik dan tebal sehingga peserta didik tidak tertarik untuk mempelajari isi materi (Rahmawati, 2016). Pada umumnya peserta didik menginginkan bahan ajar yang menyampaikan materi secara singkat, padat dan jelas, dilengkapi dengan gambar serta praktis digunakan dalam proses pembelajaran. Dibutuhkan pengembangan bahan ajar yang semula menggunakan buku dalam pembelajaran dan pemberian tugas menjadi bahan ajar disukai oleh peserta didik seperti berukuran kecil, efektif dan mudah dibawa kemana-mana (Sultan & Tirtayasa, 2021). Kendala yang sering dihadapi oleh peserta didik dalam memahami materi biologi adalah pada istilah bagian tubuh atau bagian tertentu dalam suatu objek yang bersifat mikroskopis. Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan maka dibutuhkan bahan ajar penunjang yang dilengkapi informasi luar berkaitan dengan materi yang dipelajari, salah satunya adalah *booklet* yang dilengkapi ensiklopedia pada materi bakteri.

*Booklet* adalah buku kecil berukuran setengah dari ukuran kuarto yang berisikan tulisan dan gambar (Hartati et al., 2020). Bentuknya yang sederhana dan banyak warna serta gambar yang ditampilkan sehingga menjadikan *Booklet* mudah dibawa kemana-mana dan dapat dijadikan sebagai bahan ajar secara mandiri (Fitriasih et al., 2019). *Booklet* merupakan bahan ajar pembelajaran yang termasuk ke dalam media cetak, *booklet* disebut sebagai buku kecil yang didalamnya berisi informasi dengan topik tertentu (Mahendrani, 2015). *Booklet* berisikan informasi-informasi penting, jelas, tegas, mudah dimengerti, serta memiliki desain yang menarik, sehingga efektif dan efisien serta diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik (Pralisaputri et al., 2016). Adanya halaman ensiklopedia membuat peserta didik lebih tertarik membaca buku dan cepat memahami isi materi (Utariyanti et al., 2015). Ensiklopedia menjadi pendukung materi dalam media pembelajaran. Ensiklopedia merupakan uraian tentang suatu hal sebagai sumber referensi ilmu pengetahuan (Fauziah et al., 2018). Ensiklopedia adalah buku (atau serangkaian buku) yang menghimpun keterangan uraian tentang berbagai hal dalam bidang seni dan ilmu pengetahuan, yang disusun menurut abjad dan menurut lingkungan ilmu (Abrori et al., 2019; Kusumawati, 2016). Pada umumnya ensiklopedia menggabungkan teks dan gambar yang dikolaborasi sedemikian rupa sehingga menarik (Hidayat et al., 2015; Widayat Prihartanta, 2015).

Biologi adalah pembelajaran yang penuh dengan fakta, konsep, prinsip, dan teori (Lufri, 2017). Namun, banyak peserta didik yang menganggap bahwa biologi merupakan pembelajaran yang bersifat hafalan, banyak terdapat istilah-istilah asing berupa bahasa latin, morfologi, anatomi dan klasifikasi yang harus dihafalkan peserta didik, padahal biologi adalah ilmu yang menuntut pemahaman konsep dan analisis fakta. Salah satu materi biologi kelas X yang sulit dipahami oleh peserta didik adalah bakteri, karena materinya rumit banyak menggunakan istilah bahasa asing dan membutuhkan ilustrasi gambar untuk memperjelas teori. Temuan penelitian sebelumnya menyatakan media *booklet* dapat digunakan dalam memberikan pendidikan sehingga ada perubahan pengetahuan (Pranata et al., 2020; Rehusisma et al., 2017). Media *booklet* dikategorikan menarik, keterbacaan baik, efisien serta praktis untuk digunakan (Fitriani & Krisnawati, 2019). Tujuan penelitian ini untuk melihat urgensi pengembangan *booklet* dilengkapi ensiklopedia tentang materi bakteri pada kelas X SMA.

## 2. Metode

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian deskriptif kualitatif dan penelitian studi literatur. Penelitian yang dilaksanakan yaitu menggambarkan permasalahan dan solusi yang diberikan. Penelitian studi literatur merupakan penelitian yang mencari berbagai jurnal penelitian atau artikel yang relevan. Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 2 Koto Baru, dengan subjek penelitiannya yaitu peserta didik kelas X SMAN 2 Koto Baru. Teknis analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan pengumpulan data menggunakan penyebaran angket kepada guru biologi dan peserta didik serta hasil nilai Penilaian Harian peserta didik.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### Hasil

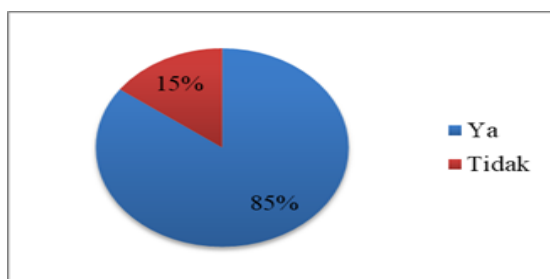
Hasil angket penyebaran kepada guru dan peserta didik didapati hasil kesulitan peserta didik dalam memahami materi bakteri karena materi bakteri bersifat mikroskopis sehingga membutuhkan gambar yang jelas dalam memahaminya, terlalu padat serta banyak terdapat istilah bahasa asing yang sulit dipahami oleh peserta didik serta kurang banyak terdapat variasi dalam media pembelajaran.

Peserta didik pada umumnya menggunakan LKPD dan Buku Teks dalam pembelajaran Data hasil nilai Penilaian Harian peserta didik didapatkan dari guru, dan dianalisis sehingga didapatkan persentase ketuntasan dan ketidaktuntasan pada Tabel 1.

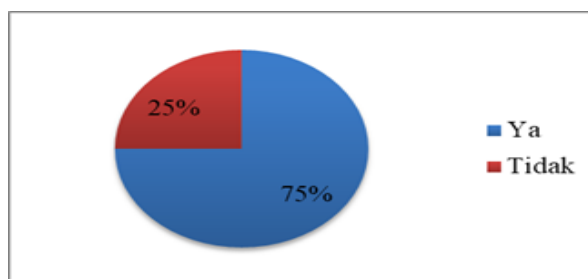
**Tabel 1.** Persentase ketuntasan PH di SMAN 2 Koto Baru

No	Kelas	Persentase Ketuntasan PH (%)	
		Tuntas	Tidak Tuntas
1.	X IPA 1	36%	64%
2.	X IPA 2	48%	52%
3.	X IPS 1	20%	80%
4.	X IPS 2	19,23%	80,76%
5.	X IPS 3	42,30%	57,69%
<b>Total</b>		<b>33,10%</b>	<b>66,89%</b>

Berdasarkan hasil data penilaian harian biologi materi bakteri didapatkan 33,10% tuntas dan 66,89% tidak tuntas di SMAN 2 Koto Baru. Dari hasil data diatas masih banyak peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Data ini diperkuat dengan hasil penyebaran angket kepada peserta didik di kelas X SMAN 2 Koto Baru.

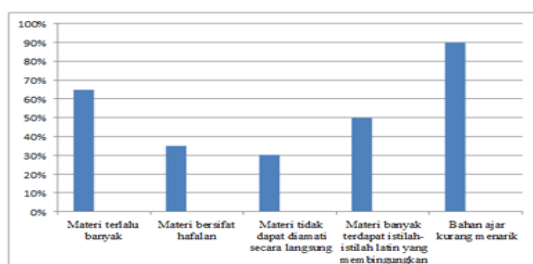


**Gambar 1.** Kesulitan Peserta Didik Dalam Memahami Bahan Ajar Biologi

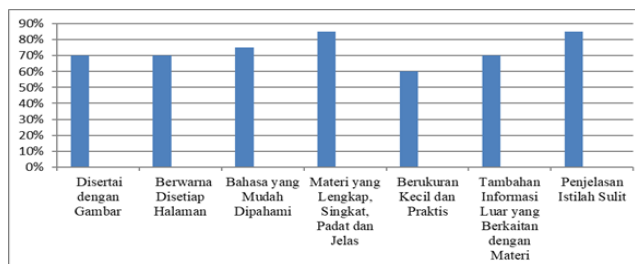


**Gambar 2.** Kesulitan Peserta Didik dalam Memahami Bahan Ajar Materi Biologi

Berdasarkan hasil penyebaran angket mengenai kesulitan peserta didik dalam memahami bahan ajar biologi bahwa sebanyak 85% mengatakan bahan ajar yang tersedia sulit untuk dipahami dan 15% mengatakan bahan ajar yang tersedia mudah dipahami. Sebanyak 75% peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi bakteri dan 25% peserta didik mengatakan tidak mengalami kesulitan dalam memahami materi bakteri. Hasil penyebaran angket mengungkapkan dibutuhkan bahan ajar pada materi bakteri sebagai bahan ajar tambahan. Berdasarkan pada penelitian dan juga hasil analisis data diatas yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media bahan ajar berpengaruh pada hasil belajar peserta didik (Widiasih et al., 2018). Peserta didik akan merasa lebih mudah dalam memahami materi apabila terdapat variasi pada bahan ajar tersebut. Berdasarkan gambar 3 dapat diketahui bahwa kesulitan peserta didik dalam memahami materi bakteri disebabkan karena 65% materi terlalu banyak disajikan sehingga peserta didik kesulitan dalam memahaminya, 35% materi bersifat hafalan 30% materi tidak dapat diamati secara langsung, 50% pada materi banyak terdapat istilah-istilah latin yang membingungkan, dan sebesar 90% peserta didik mengatakan bahan ajar yang tersedia kurang menarik untuk dipelajari. Hasil diagram diatas menunjukkan bahwa penyebab utama kesulitan peserta didik dalam memahami materi bakteri disebabkan karena ketersediaan bahan ajar yang ada kurang menarik untuk dipelajari.

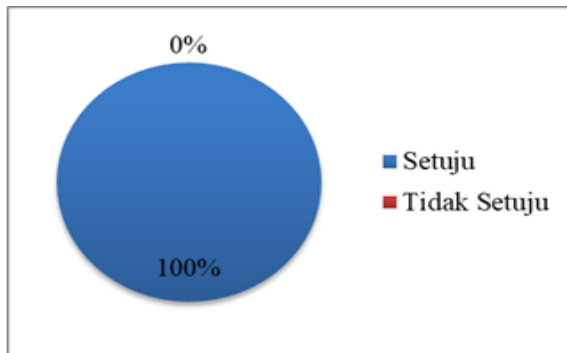


**Gambar 3.** Kesulitan Peserta Didik dalam Memahami Materi Biologi

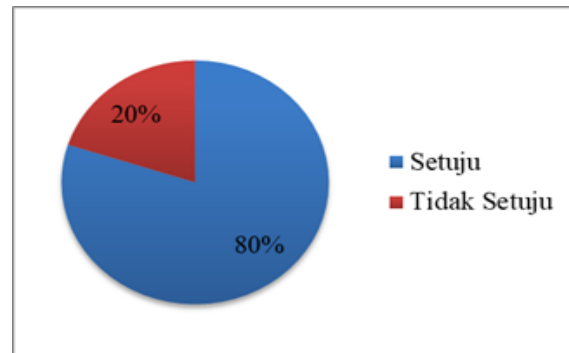


**Gambar 4.** Kriteria Media Ajar yang diharapkan Peserta Didik

Berdasarkan hasil angket observasi kepada peserta didik dapat diketahui kriteria bahan ajar yang menarik menurut peserta didik yaitu 70% peserta didik menginginkan bahan ajar yang disertai dengan gambar, 70% peserta didik menginginkan bahan ajar yang berwarna disetiap halaman, 75% menginginkan bahan ajar menggunakan bahasa yang mudah dipahami, 85% menginginkan bahan ajar yang disampaikan menyediakan materi yang lengkap, singkat, padat dan jelas, 60% menginginkan bahan ajar yang berukuran kecil dan praktis, 70% ada tambahan informasi luar yang berkaitan dengan materi, dan 85% ada tambahan penjelasan untuk istilah-istilah yang sulit. Hasil angket ini mengungkapkan bahwa peserta didik menyukai bahan ajar yang menyajikan materi secara lengkap, singkat, padat dan jelas serta terdapat penjelasan untuk istilah-istilah yang sulit (Sunariyati et al., 2020). Berdasarkan kriteria media pembelajaran yang diharapkan peserta didik menunjukkan kepada media pembelajaran bentuk *booklet*.



**Gambar 5.** Ketersediaan Guru dikembangkan *Booklet* dilengkapi Ensiklopedia Tentang Materi Bakteri



**Gambar 6.** Ketersediaan Peserta didik dikembangkan *Booklet* dilengkapi Ensiklopedia Tentang Materi Bakteri

Hasil angket observasi mengenai ketersediaan guru dan peserta didik dikembangkan bahan ajar *booklet* dilengkapi ensiklopedia pada materi bakteri. Bahwa 100% guru setuju dan 80% peserta didik setuju dikembangkannya bahan ajar *booklet* dilengkapi ensiklopedia tentang materi bakteri.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dikembangkanlah *booklet* dilengkapi ensiklopedia yang layak digunakan dalam proses pembelajaran. Hal ini diketahui dari beberapa permasalahan yang didapati dari hasil wawancara observasi kepada guru dan peserta didik. Dari hasil observasi diketahui bahwa materi pembelajaran yang sulit dipahami dikelas X adalah materi bakteri karena, materi bakteri merupakan materi abstrak yang banyak menyajikan gambar mikroskopis, banyak terdapat istilah asing sehingga peserta didik sulit mempelajarinya serta bahan ajar yang kurang bervariasi. pada umumnya peserta didik menggunakan bahan ajar berupa LKPD dan Buku Teks dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran LKPD dan Buku Teks yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran kurang memberikan kejelasan materi (Kamiana et al., 2019). Dari hal ini maka diperlukan pengembangan media bahan ajar yang lebih menarik untuk menunjang pembelajaran yaitu *booklet* dilengkapi ensiklopedia.

Permasalahan yang dialami oleh peserta didik dalam memahami materi biologi adalah bahan ajar yang kurang menarik dan terlalu padat. *Booklet* dilengkapi dengan ensiklopedia dapat digunakan sebagai bahan ajar alternatif tambahan untuk mengatasi masalah tersebut. Tampilan *booklet* yang sederhana dan dilengkapi dengan warna dan gambar yang ditampilkan dengan menarik dapat menambah minat peserta didik untuk membaca (Dewi, 2018; Hamidah et al., 2018). Kriteria bahan ajar yang diinginkan oleh peserta didik adalah adanya tambahan informasi dari luar yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Ensiklopedia merupakan sumber referensi tambahan suatu ilmu yang mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik (Hidayat et al., 2015). Bahan ajar yang dirancang sesuai dengan karakteristik kebutuhan peserta didik, sehingga guru harus dituntut untuk mampu membuat bahan ajar dan memilih bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik (Riswinarni & Sulisworo, 2016). Berdasarkan hasil observasi bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran biologi adalah buku teks dan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) adalah lembaran yang berisi materi dan tugas, soal-soal yang dikerjakan oleh peserta didik (Anggraini & Zulfah, 2020; Hamidah et al., 2018). Permasalahan terdapat pada buku teks kurikulum 2013 yang masih terdapat kelemahan seperti buku teks yang masih berukuran tebal, kurang praktis dibawa kemana-mana dan gambar yang kurang menarik dan variasi.

Hasil observasi dan penyebaran angket didapatkan bahwa sebanyak 85% peserta didik kesulitan dalam memahami bahan ajar biologi, hal ini dikarenakan karena bahan ajar yang terdapat di sekolah masih menggunakan buku teks yang tebal sehingga peserta didik kurang tertarik dalam mempelajarinya. Sebanyak 90% peserta didik menyatakan kesulitan dalam memahami materi biologi dikarenakan bahan ajar yang kurang menarik. 65% materi terlalu banyak. Hasil penyebaran angket juga menyatakan bahwa 85% peserta didik menginginkan bahan ajar yang praktis, 85% menginginkan terdapat penjelasan istilah untuk bahasa latin dan 70% menginginkan ada tambahan informasi dari luar. Berdasarkan kriteria permasalahan dan pembelajaran yang diinginkan oleh peserta didik menunjuk pada bahan ajar berupa *booklet* dilengkapi ensiklopedia. Tambahan ensiklopedia pada bahan ajar *booklet* akan membuat peserta didik tertarik untuk membaca *booklet*. Tambahan halaman ensiklopedia yang bergambar akan menambah minat peserta didik sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami isi materi (Ayu Renita, 2020).

Hasil angket juga menyatakan bahwa sebanyak 100% guru dan 80% peserta didik setuju bahan ajar *booklet* dilengkapi ensiklopedia ini setuju dikembangkan dalam pembelajaran biologi. Pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar yang lebih menarik membuat peserta didik lebih tertarik dan menambah referensi dalam belajar sehingga peserta didik mampu belajar mandiri (Wulandari et al., 2017). Membuat media pembelajaran harus dipahami unsur menarik berdasarkan penilaian dari beberapa ahli isi. Di samping itu pembuatan media pembelajaran juga memperhatikan kemudahan dalam memahami materi pembelajaran sehingga peserta didik akan merasa mudah dan senang mempelajari materi pembelajaran yang sulit dipahami (Isti et al., 2020). Berdasarkan pembahasan tersebut media *booklet* yang dilengkapi ensiklopedia tentang materi bakteri layak digunakan pada proses pembelajaran. temuan ini diperkuat dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan media *booklet* dapat digunakan dalam memberikan pendidikan sehingga ada perubahan pengetahuan (Pranata et al., 2020; Rehusisma et al., 2017). Media *booklet* dikategorikan menarik, keterbacaan baik, efisien serta praktis untuk digunakan (Fitriani & Krisnawati, 2019). Sehingga media ini dapat membantu siswa untuk belajar secara mandiri khususnya pada materi bakteri.

#### 4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dibutuhkan pengembangan pembelajaran *booklet* yang dilengkapi ensiklopedia tentang materi bakteri untuk menunjang proses pembelajaran biologi. Tambahan ensiklopedia akan menambah pengetahuan peserta didik dalam mempelajari materi. Diharapkan dilakukan penelitian lanjutan untuk pengembangan bahan ajar pembelajaran *booklet* dilengkapi ensiklopedia sehingga proses pembelajaran pada materi bakteri lebih efektif dan meningkatkan hasil motivasi belajar siswa.

#### Daftar Rujukan

- Abrori, F. M., Mucti, A., & Listiani. (2019). Pengembangan Ensiklopedia Berbasis Potensi Lokal Daerah Perbatasan di Kalimantan Utara pada Materi Sumber Daya Alam. *Jurnal Pendidikan Dasar Borneo (Judikdas Borneo)*, 01(01), 43–55. <http://jurnal.borneo.ac.id/index.php/judikdas/article/download/1261/894>.
- Anggraini, N., & Zulfah, Z. (2020). Pengembangan LKPD Berbasis Open-Ended Kelas XI SMA pada Tahapan Preliminary Research. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*. <https://doi.org/10.33365/jm.v2i2.729>.
- Ayu Renita. (2020). Pengembangan Ensiklopedia Tumbuhan Paku Sebagai Sumber Belajar Keanekaragaman Hayati. *Jurnal Biologi Dan Pembelajarannya (JB&P)*, 7(1), 1–6. <https://doi.org/10.29407/jbp.v7i1.14797>.
- Dewi, A. C. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Berbantuan Media Animasi Terhadap Kompetensi Pengetahuan Ipa. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 1(3), 154–161. <https://doi.org/10.23887/jlls.v1i3.15371>.
- Fitriani, L., & Krisnawati, Y. (2019). Pengembangan Media Booklet Berbasis Keanekaragaman Jenis Jamur Makroskopis. *BIOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains*, 2(2), 143–151. <https://doi.org/10.31539/bioedusains.v2i2.977>.
- Fitriasih, R., Kasrina, I., & Kasrina, K. (2019). Pengembangan Booklet Keanekaragaman Pteridophyta di Kawasan Suban Air Panas Untuk Siswa SMA. *Diklabio: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Biologi*, 3(1), 100–108. <https://doi.org/10.33369/diklabio.3.1.100-108>.
- Gusti, U. A., & Syamsurizal, S. (2021). Analisis Urgensi Pengembangan Booklet Pada Materi Struktur Dan Fungsi Jaringan Tumbuhan Kelas XI. *BJBE*, 3(1), 59–66.
- Hamidah, Nur Haryani, S., & Wardani, S. (2018). Efektivitas Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 12(2), 2212

- 2223. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/JIPK/article/view/7460>.
- Hidayat, A., Saputro, S., & Sukardjo, J. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Ensiklopedia Hukum-Hukum Dasar Kimia untuk Pembelajaran Kimia Kelas X SMAN 1 Boyolali DAN SMAN 1 Teras. *Jurnal Pendidikan Kimia Universitas Sebelas Maret*, 4(2), 47–56.
- Intika, T. (2018). Pengembangan Media Booklet Science For Kids Sebagai Sumber Belajar di Sekolah Dasar. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 1(1), 10–17. <https://doi.org/10.26618/jrpd.v1i1.1234>.
- Isti, L. A., Agustiningih, A., & Wardoyo, A. A. (2020). Pengembangan Media Video Animasi Materi Sifat-Sifat Cahaya Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *EduStream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 21–28. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpd/article/view/7494>.
- Kamiana, A., Kesiman, M. W. A., & Pradnyana, G. A. (2019). Pengembangan Augmented Reality Book Sebagai Media Pembelajaran Virus Berbasis Android. *Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika (KARMAPATI)*, 8(2), 165. <https://doi.org/10.23887/karmapati.v8i2.18351>.
- Kusumawati, E. R. (2016). Pengembangan Buku Lift the Flap Ensiklopedia Anak Tentang 18 Pakaian Adat Di Indonesia Bagian Barat. *Universitas Sanata Dharma Yogyakarta*.
- Kuswanto, J., & Radiansah, F. (2018). Media Pembelajaran Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Sistem Operasi Jaringan Kelas XI. *Jurnal Media Infotama*, 14(01), 129. <https://doi.org/https://jurnal.unived.ac.id/index.php/jmi/article/view/467>.
- Mahendrani, K. (2015). Pengembangan Booklet Etnosains Fotografi Tema Ekosistem Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Siswa Smp. *Unnes Science Education Journal*, 4(2). <https://doi.org/10.15294/usej.v4i2.7936>.
- Muhammad Rizky, A., Lala, T., & Aji, D. (2020). Membangun negeri. *Aasu*, 1(2), 2.
- Pralisaputri, Kurnia Ratnadewi Soegiyanto, H., & Muryani, C. (2016). Pengembangan Media Booklet Berbasis SETS Pada Materi Pokok Mitigasi Dan Adaptasi Bencana Alam Untuk Kelas X Sma. *Jurnal GeoEco*, 2(2), 147–154.
- Pranata, L., Indaryati, S., & Daeli, N. E. (2020). Perangkat Edukasi Pasien dan Keluarga dengan Media Booklet (Studi Kasus Self-Care Diabetes Melitus). *Jurnal Keperawatan Silampari*, 4(1), 102–111. <https://doi.org/10.31539/jks.v4i1.1599>.
- Pratiwi. (2014). Pengembangan Media Pembelajaran Ensiklopedia Fisika Berbasis Scientific Inquiry Learning dengan Nilai Karakter Islami pada Tema Cahaya. *Journal of Educatio and Management Studies*, 1(1), 1–6.
- Rahmawati, G. (2016). Buku Teks Pelajaran sebagai Sumber Belajar Siswa di Perpustakaan Sekolah di SMAN 3 Bandung. *EduLib*, 5(1), 102–113. <https://doi.org/10.17509/edulib.v5i1.2307>.
- Rehusisma, L. A., Indriwati, S. E., & Suarsini, E. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Booklet Dan Video Sebagai Penguatan Karakter Hidup Bersih Dan Sehat. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 2(9), 1238–1243. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/9964/4705>.
- Riswinarni, & Sulisworo, D. (2016). Pengembangan Leaflet Sebagai Media Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Reforming Pedagogy 2016*.
- Sultan, U., & Tirtayasa, A. (2021). Developing A Contextual Learning-Based Audio Visual Media On Material Of The Energy Source And Its Change For Four Grade Students At Elementary Schools Pengembangan Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(2), 263–278.
- Sunariyati, S., Miranda, Y., & Aminah. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Materi Angiospermae Berbasis Etnobotani untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Sikap Ilmiah Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Kurun. *Bioedukasi*, 13(1), 53–60.
- Suplemen, P., Ajar, B., Berbasis, B., & Identifikasi, R. (2017). Pengembangan Suplemen Bahan Ajar Biologi Berbasis Riset Identifikasi Bakteri untuk Siswa SMA. *Journal of Innovative Science Education*, 6(2), 155–161. <https://doi.org/10.15294/jise.v6i2.19713>.
- Syastra, M. T., & Adam, S. (2017). Penggunaan Media Sosial dengan Pendekatan Model AIDA bagi Usaha Kecil dan Menengah. *JURNAL SISTEM INFORMASI BISNIS*. <https://doi.org/10.21456/vol7iss2pp114-119>.
- Utariyanti, I. F. Z., Wahyuni, S., & Zaenab, S. (2015). dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan (Sardiman, 2011). 343 Ismi Fatimatus Zahro Utariyanti dkk., *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia*, 1(3), 343–355.
- Widayat Prihartanta. (2015). Ensiklopedia umum (Nasional). *Jurnal Adabiya*, 5(85), 1–14.
- Widiasih, R., Widodo, J., & Kartini, T. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Bervariasi Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 11(2), 103. <https://doi.org/10.19184/jpe.v11i2.6454>.